

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi responden mengenai pendidikan dan pelatihan karyawan pada UMKM Idaman (Y) termasuk kategori baik artinya bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pada karyawan pada UMKM Idaman melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik.
2. Persepsi responden mengenai pemberdayaan perempuan pada UMKM Idaman (Y) termasuk kategori baik artinya bahwa Pemberdayaan Perempuan pada karyawan pada UMKM Idaman dilihat dari kesejahteraan, akses, partisipasi, kontrol dan manfaat termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh positif pendidikan dan pelatihan pelaku UMKM Idaman dengan pemberdayaan perempuan pelaku UMKM Idaman. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif atau pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pelatihan terhadap pemberdayaan perempuan karyawan pelaku UMKM Idaman.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberdayaan perempuan di UMKM Idaman dipengaruhi oleh pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan UMKM Idaman sehingga dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan harus meningkatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan kepada karyawan UMKM Idaman serta meningkatkan kegiatan pelatihan keterampilan bagi karyawan sehingga memiliki kemampuan dalam mengembangkan kegiatan usaha.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam meningkatkan pendidikan dan pelatihan pelaku UMKM disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dapat di atasi.
2. Sebaiknya dalam pemberdayaan lebih memperhatikan dampak dari kegiatan pemberdayaan sehingga perempuan selaku pelaku UMKM lebih berdaya karena melalui kegiatan pemberdayaan dapat menyadarkan kaum perempuan akan potensi dan perannya di keluarga maupun di masyarakat. dengan kegiatan-kegiatan pemberdayaan akan mampu meningkatkan keberdayaan perempuan, karena memberikan jalan bagi perempuan untuk bisa produktif lagi sesuai dengan bidang yang diminatinya dan disesuaikan dengan potensinya. Pemberdayaan perempuan dalam hal ini bukanlah untuk membuat perempuan lebih unggul daripada laki-laki, akan tetapi menjadi mitrasejajar laki-laki. Perempuan yang menjadi mitra sejajar bagi laki-laki haruslah memiliki pengetahuan, kemampuan, serta sikap yang baik.

Untuk meningkatkan pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap pemberdayaan kaum perempuan maka kegiatan-kegiatan baik perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemberdayaan bagi kaum perempuan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kaum perempuan.